|  |  |
| --- | --- |
| **Judul Menggunakan Palatino Linotype 14, Cetak Tebal (Bold)**  Nama Penulis pertama1\*, Nama penulis kedua2, dan seterusnya  1Departemen …., Fakultas …., nama universitas, negara  2Departemen …., Fakultas …., nama universitas, negara  **Corresponding Author:** Nama penulis nama email | |
| A R T I C L E I N F O | A B S T R A K |
| *Kata Kunci:* Maksimum jumlah keyword lima (5) dipisah dengan comma (,)  *Received : Tanggal, Bulan*  *Revised : Tanggal, Bulan*  *Accepted: Tanggal, Bulan*  ©2022The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0](http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) [Internasional.](http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) | Untuk artikel penelitian, abstrak sangat penting dalam memberikan ikhtisar penelitian yang ringkas namun informatif. Satu paragraf dengan maksimal sekitar 120 kata. Kami menyarankan penulis untuk menggunakan format abstrak terstruktur, tanpa judul, yang terdiri dari elemen-elemen berikut: (1) Latar Belakang—menempatkan pertanyaan yang dijawab dalam konteks yang lebih luas dan menjelaskan tujuan penelitian; (2) Metode—menguraikan secara ringkas metodologi atau perlakuan utama yang diterapkan; (3) Hasil—memberikan ringkasan singkat dari temuan utama yang disajikan dalam artikel; dan (4) Kesimpulan—mengartikulasikan interpretasi atau kesimpulan utama yang ditarik dari penelitian. Abstrak harus tetap merupakan representasi objektif dari artikel, dan menghindari memasukkan hasil yang tidak disajikan dan dibuktikan secara menyeluruh dalam teks utama. |

**PANJANG ARTIKEL MAKSIMAL ANTARA 10 SAMPAI 20 HALAMAN, TERMASUK REFERENSI. TOLONG DIINGAT; ARTIKEL YANG SANGAT BAIK ADALAH LANGSUNG KE POIN. SEHINGGA 30% DARI ISI ARTIKEL HARUS MENCAKUP PENGANTAR METODOLOGI, DAN SISANYA, 70% DARINYA, ADALAH UNTUK MENGELABORASI TEMUAN DI BAGIAN HASIL DAN DISKUSI, SERTA REFERENSI.**

**PENDAHULUAN**

Pendahuluan harus menyajikan gambaran umum bidang penelitian secara ringkas dengan menyoroti urgensi dan relevansinya. Kondisi terkini perlu ditinjau melalui literatur penting yang relevan, termasuk jika terdapat hipotesis kontroversial atau perbedaan pendapat yang melatarbelakangi penelitian ini. Uraikan alasan logis maupun fenomenologis mengapa penelitian dilakukan, baik karena adanya celah pengetahuan, permasalahan praktis, atau fenomena tertentu yang signifikan untuk dikaji. Dengan demikian, pembaca akan memperoleh pemahaman yang jelas mengenai posisi penelitian Anda di dalam lanskap akademik yang lebih luas.

Selanjutnya, pendahuluan harus menekankan kontribusi penelitian terhadap pengayaan ilmu pengetahuan, yang dapat berupa pengembangan teori, kajian pada sampel atau konteks unik, maupun temuan baru yang menawarkan kebaruan. Gunakan bahasa yang mudah dipahami oleh ilmuwan dari luar bidang Anda, tuliskan referensi **sesuai pengutipan APA style** dan jaga konsistensi gaya penulisan menggunakan **Palatino Linotype, ukuran 12 pt**, satu spasi, dan justified. Akhiri pendahuluan dengan merumuskan tujuan atau pertanyaan penelitian secara naratif tanpa penomoran, sehingga mengalir sebagai penutup yang kuat bagi bagian ini.

**METODOLOGI**

Metode penelitian harus dituliskan dengan tingkat detail yang memadai agar penelitian dapat direplikasi atau dikembangkan oleh peneliti lain. Semua bahan, data, kode komputer, maupun protokol yang digunakan wajib tersedia untuk pembaca, dengan pengungkapan terbuka mengenai batasan ketersediaannya sejak tahap pengiriman naskah. Metode dan protokol baru perlu dijelaskan secara rinci, sedangkan metode yang sudah mapan cukup dipaparkan secara singkat dengan rujukan yang sesuai. Jika penelitian menghasilkan kumpulan data besar yang disimpan dalam basis data publik, cantumkan lokasi penyimpanan serta nomor aksesi relevan. Jika nomor aksesi belum diperoleh saat pengajuan, pernyataan bahwa nomor aksesi akan diberikan saat peninjauan perlu dicantumkan, dan nomor tersebut harus tersedia sebelum publikasi.

Bagi studi intervensi yang melibatkan hewan atau manusia, maupun penelitian lain yang membutuhkan persetujuan etik, wajib disebutkan lembaga pemberi izin serta kode persetujuan etik yang sesuai. Penjelasan metode sebaiknya disusun secara ringkas namun jelas, mencakup deskripsi desain penelitian, populasi dan sampel yang diteliti, prosedur pengumpulan data, serta alat analisis yang digunakan. Dengan format ini, pembaca dapat memahami langkah penelitian secara transparan sekaligus menilai validitas serta keterulangan hasil yang diperoleh..

**HASIL PENELITIAN**

Bagian hasil harus memaparkan langkah-langkah utama yang dilakukan dalam penelitian serta temuan yang diperoleh secara ringkas, jelas, dan sistematis. Hindari memuat terlalu banyak angka statistik deskriptif secara langsung di dalam teks; sebaliknya, ringkaslah data tersebut dalam bentuk tabel atau grafik agar lebih mudah dibaca dan dipahami. Setiap tabel dan grafik wajib diberi nomor serta judul yang informatif, dan dirujuk secara konsisten di dalam naskah.

Struktur bagian hasil dapat dibagi ke dalam beberapa subjudul sesuai fokus penelitian, misalnya berdasarkan tahapan eksperimen, variabel yang diteliti, atau kategori analisis. Paparkan deskripsi temuan secara tepat, sertakan interpretasi awal terhadap data, serta simpulkan poin penting dari eksperimen atau analisis yang telah dilakukan. Dengan demikian, bagian hasil tidak hanya menyajikan data, tetapi juga memberikan gambaran yang terarah mengenai makna dan implikasi awal dari penelitian..

Table 1. ThreeiBoxiMethod (**Table dalam kualitas yang baik dan mudah untuk dipahami**)

|  |  |
| --- | --- |
| **Scores** | **Criteria** |
| 50,00 – 100,00 | Low |
| 100,01 – 150,00 | Medium |
|  | High |

Semua rumus atau formula juga harus diberi nomor.

Y= G+C+I+Nx …………… (1)

Pada bagian ini, setiap uji statistik yang Anda lakukan harus dijelaskan secara menyeluruh. Bagian ini sangat penting untuk menguraikan metodologi penelitian yang digunakan. Setiap temuan statistik harus diringkas dan disajikan dalam tabel atau grafik; bukan hanya copy-paste dari alat statistik Anda.

**PEMBAHASAN**

Bagian pembahasan berfungsi untuk menguraikan dan menafsirkan temuan penelitian secara akademis. Angka-angka statistik atau hasil uji yang sudah disajikan dalam bagian Hasil tidak perlu diulang secara detail, melainkan dijelaskan maknanya, keterkaitannya dengan teori, serta relevansinya dengan penelitian terdahulu. Diskusi harus memberikan penjelasan mendalam sesuai bidang kajian, didukung literatur yang relevan, dan menunjukkan posisi penelitian Anda dalam memperkaya pengetahuan atau menjawab kontroversi ilmiah. Struktur pembahasan dapat dipecah menjadi beberapa sub-subbagian sesuai fokus analisis, misalnya: Interpretasi Temuan Utama, Perbandingan dengan Studi Sebelumnya, Implikasi Teoritis dan Praktis, serta Keterbatasan dan Arah Penelitian Lanjutan.

**KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Memberikan beberapa kesimpulan dan implementasi dari hasil penelitian.

**PENELITIAN LANJUTAN**

Setiap penelitian memeiliki keterbatasan; dengan demikian, Anda dapat menjelaskannya di sini dan secara singkat memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Bagian ini memberi Anda kesempatan untuk menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan Anda yang memberikan saran untuk makalah Anda. Anda juga dapat menyampaikan penghargaan Anda atas bantuan keuangan yang Anda terima, dalam menyelesaikan penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Setiap studi pendukung ada di sini dan mengikuti panduan referensi **ke-7 APA**. Kami sangat menyarankan Anda untuk menggunakan alat referensi seperti Mendeley. Tulis referensi Anda sebagai berikut:

Caprara, G. V., & Zimbardo, P. G. (2004). Personalizing politics: A congruency model of political preference. *American Psychologist*. https://doi.org/10.1037/0003-066X.59.7.581

Diener, E. (2000). Subjective well-being: The science of happiness and a proposal for a national index. *American Psychologist*. https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.34

Haerani, S., Parmitasari, R. D. A., Aponno, E. H., & Aunalal, Z. I. (2019). Moderating effects of age on personality, driving behavior towards driving outcomes. *International Journal of Human Rights in Healthcare*. https://doi.org/10.1108/IJHRH-08-2017-0040

Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial literacy among the young: Evidence and implications. *National Bureau of Economic Research*, 358–380. Retrieved from https://www.nber.org/papers/w15352.pdf

Sabri, M. F., & MacDonald, M. (2010). Savings Behavior and Financial Problems among College Students: The Role of Financial Literacy in Malaysia | Sabri | Cross-cultural Communication. *Crosscultural Communication*. https://doi.org/10.3968/j.ccc.1923670020100603.009